

**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS POTENSI  
MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTRAAN  
DI KAMPUNG IKAN KLUNCING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JULI 2025**

**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS POTENSI  
MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTRAAN  
DI KAMPUNG IKAN KLUNCING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing :

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197403122003121008

**PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS POTENSI  
MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KESEJAHTRAAN  
DI KAMPUNG IKAN KLUNCING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si

NIP: 197509052005012003

Mutmainnah, S.E., M.E.

NIP: 199506302022032004

Anggota:

1. Dr. Sofiah, M.E.
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

“الْمُحْسِنِينَ مِّن قَرِيبٍ اللَّهُ رَحْمَتُ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَاذْعُوهُ إِصْلَاحِهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تُفْسِدُوا وَلَا”

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.(QS. Al-A’raf ayat 56)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahanya, Semarang:CV Toha Putra. 1989

## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk Ibu saya tercinta Ibu Islamiyah, sebagai orangtua yang sangat hebat dan baik yang selalu menyemangati saya dan menjadi tempat saya bersandar dari kenyataan dunia. Saya persembahkan untuk ibuku tercinta, terimakasih karena tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama Ibu.
2. Untuk Bapak saya Hapipik, beliau superman saya beliau seorang ayah yang sangat bertanggung jawab, penyayang dengan ciri khas ayah yang menyayangi anaknya dengan menempa anaknya hingga menjadikan saya seorang kuat ini, beliau adalah penompang kehidupan saya. Ayah, bentuk rasa terimakasih atas segala pengorbanan Ayah selama saya kuliah, maka ini Saya persembahkan karya kecil ini untukmu. Sehat selalu dan hidup lebih lama untuk melihat kesuksesan anakmu nanti ya Ayah.
3. Saudara kandung Riswan Efendi, yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan hidup dan panjang umur.
4. Untuk Mas Sugi, Semua Pakde Bude, yang selalu membantu saya yang ada di jember baik itu yang selalu ada dan juga mensupport saya, juga yang selalu

memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan hidup.

5. Kepada orang tak sedarah namun melebihi saudara, Akbar rizki ramadhan, Maulana Ishak, M. Alim, Toin, mas pujo, Ibu Kos serta teman-teman kos, kakak-kakak kos. Terimakasih atas segala waktu, kesabaran dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis, menjadi pendengar setia yang selalu siap menampung keluh kesah penulis.

6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Peneliti mendapat banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Fauzan, S.Pd. M.Si., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, saran serta meluangkan banyak waktunya kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
4. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Dr. H. Khoirunnisa Musari, S.T.,M.MT. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan--kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Februari 2025

Penulis

Moh. Bahtiar lupi  
NIM.E20182067



## **ABSTRAK**

**Moh Bahtiar Lupi, 2025:** Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Kampung Ikan Kluncing Banyuwangi.

**Kata Kunci:** PEL, Potensi Masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat

Pembangunan ekonomi lokal merupakan proses kerja sama antara pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumber daya yang ada. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam keadaan yang baik, sejahtera, dan terpenuhi kebutuhan dasarnya baik dari segi ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, hingga keamanan.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana proses PEL berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi? 2). Bagaimana praktek PEL dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui bagaimana praktik (PEL) berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi. 2). Untuk mengetahui bagaimana dampak dari adanya PEL terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kluncing Banyuwangi

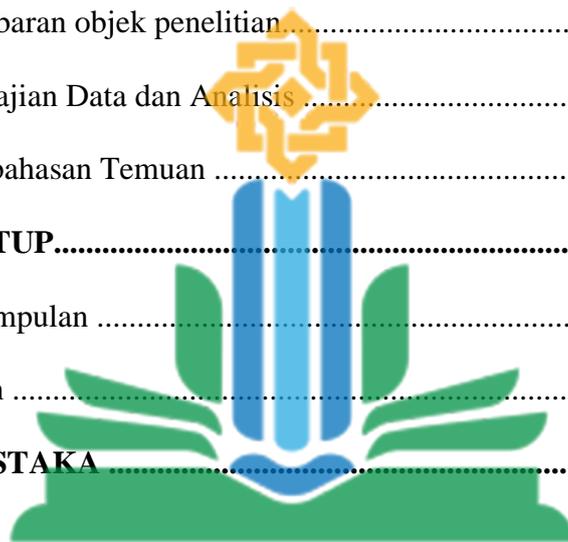
Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian menggunakan penelitian metodologi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat di Desa Kluncing dilakukan melalui beberapa tahap: persiapan dengan meningkatkan kesadaran akan potensi lingkungan, perencanaan melalui penyuluhan, pelaksanaan pengelolaan saluran irigasi yang juga dijadikan tempat pemeliharaan ikan, serta evaluasi program. Program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta naiknya pendapatan masyarakat hingga 30-40% per hari, mengurangi pengangguran, dan menjadikan Desa Kluncing dikenal sebagai Kampung Ikan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	20
<b>III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	29

D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data .....	33
G. Tahapan-tahapan Penelitian .....	34
H. Sistematika pembahasan.....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran objek penelitian.....	37
B. Penyajian Data dan Analisis .....	37
C. Pembahasan Temuan .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

## DAFTAR TABLE

2.1 tabel penelitian terdahulu.....	17
4.1 tabel dampak internal dan eksternal.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Pendahuluan

Perkembangan di Indonesia tidak hanya ditinjau pada sektor pusat tetapi juga dilihat dari segi pembangunan sektor daerah, karena daerah sendiri merupakan sektor paling penting dalam menyumbang pendapatan terbesar untuk bangsa. Bila berbicara mengenai perkembangan suatu daerah faktor yang biasa dilihat ialah mengenai faktor ekonominya, suatu daerah akan dibilang berkembang jika perekonomiannya naik. Naiknya perekonomian suatu daerah dapat dicapai melalui berbagai upaya dalam pembangunan ekonomi daerah. PEL adalah suatu proses kerja antara pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Keduanya memiliki tolak ukur keberhasilan yang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah, dan antar sektor.<sup>2</sup>

Melalui pengembangan ekonomi lokal diharapkan pertama, masyarakat lokal secara lebih komprehensif mengidentifikasi masalah yang muncul dalam upaya pengembangan ekonomi lokal dalam ruang lingkup sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat lokal. Kedua, masyarakat lokal

---

<sup>2</sup> Shanty Oktavilia, "Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Daerah Tertinggal sebagai Upaya Mengatasi Disparitas Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal: Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, Vol. 2 No.1, (Agustus, 2011), 219.

didorong untuk memiliki visi pembangunan keberlanjutan kesejahteraan masa yang akan datang. ketiga, masyarakat lokal berpartisipasi aktif dalam tahapan perencanaan sampai dengan evaluasi monitoring, yaitu masyarakat bertindak sebagai subjek aktif dalam proses pembangunan. Keempat, masyarakat lokal secara aktif melakukan proses pengumpulan sumber-sumber daya dan potensi daerah untuk digarap menjadi alat untuk mencapai tujuan bersama. Kelima, masyarakat lokal mendapatkan pelajaran dari pengalaman hidupnya untuk kemudian dijadikan strategi yang tepat untuk memulai penghidupan yang lebih baik. Ke enam, semua masyarakat lokal memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membeda-bedakan status sosial, tetapi yang membedakan ialah keahlian yang dimilikinya. Ketujuh, masyarakat lokal berupaya untuk melakukan proses pembangunan yang bersifat pemberdayaan untuk mendorong kemandirian kawasan dan masyarakat lokal. Dan yang terakhir masyarakat lokal perlu melaksanakan musyawarah mufakat dan kegiatan gotong-royong untuk menjaga persatuan dalam semua tahapan pembangunan.<sup>3</sup>

Banyuwangi terletak di ujung timur Pulau Jawa. Wilayah daratannya terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan yang merupakan daerah penghasil produk perkebunan; dan dataran rendah dengan berbagai potensi produk hasil pertanian serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah utara ke selatan yang merupakan daerah penghasil berbagai biota laut. Dengan batas sebelah utara adalah Kabupaten Situbondo, sebelah timur adalah

---

<sup>3</sup> Sri Karima Amalia, *Ekonomi Lokal: Pemberdayaan dan Kolaborasi* (Jakarta: Penerbit , 2019), 3.

Selat Bali, sebelah selatan adalah Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jember dan Bondowoso. Adapun topografi banyuwangi sebagai berikut. Bagian barat dan utara pada umumnya merupakan pegunungan, dan bagian selatan sebagian besar merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan rata-rata pada wilayah bagian barat dan utara  $40^\circ$ , dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibanding dengan bagian wilayah lainnya. Dataran yang datar sebagian besar mempunyai tingkat kemiringan kurang dari  $15^\circ$ , dengan rata-rata curah hujan cukup memadai sehingga bisa menambah tingkat kesuburan tanah. Dataran rendah yang terbentang luas dari selatan hingga utara dimana di dalamnya terdapat banyak sungai yang selalu mengalir di sepanjang tahun. Di Kabupaten Banyuwangi tercatat 35 DAS, sehingga disamping dapat mengairi hamparan sawah yang sangat luas juga berpengaruh positif terhadap tingkat kesuburan tanah. Disamping potensi di bidang pertanian, Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah produksi tanaman perkebunan dan kehutanan, serta memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah penghasil ternak yang merupakan sumber pertumbuhan baru perekonomian rakyat. Dengan bentangan pantai yang cukup panjang, dalam perspektif ke depan, pengembangan sumberdaya kelautan dapat dilakukan dengan berbagai upaya intensifikasi dan diversifikasi pengelolaan kawasan pantai dan wilayah perairan laut.<sup>4</sup>

Adapun Desa Kluncing terletak di Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Desa kluncing terdiri atas 3 Dusun, yakni:

---

<sup>4</sup> <https://banyuwangikab.go.id/profil-daerah/geografi>

Dusun Bedengan, Dusun Krajan, Dusun Pesucen. Desa Kluncing terletak disebelah barat dari Kota Banyuwangi  $\pm$  25 km tepatnya di bawah kaki gunung Ranti dan gunung Kukusan dengan ketinggian dari permukaan laut  $\pm$  700 dpl. Desa Kluncing Berbatasan dengan, Hutan Lindung Barat, Desa Segobang Timur, Desa Banjar Utara, Desa Pakel selatan. Secara Topografi, sebagian besar Desa Kluncing terdiri dari daerah perbukitan dengan kemiringan lereng berkisar antara 450 sampai dengan 750 yang banyak ditumbuhi oleh pepohonan besar baik di lereng-lereng bukit maupun sepanjang aliran sungai. Selain itu, curah hujan rata-rata di Desa Kluncing berkisar antara 4.000 – 4.500 mm / tahun.

Desa Kluncing memiliki potensi di sektor pertanian dalam setiap kriteria dalam konsep agrowisata, terutama di sub sistem usaha pertanian primer dan industri pertaniannya. Untuk sub sistem pertanian primernya, Desa Kluncing memiliki beberapa produk pertanian yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Beras menjadi produk utama yang dapat dikembangkan ke tingkat lanjut. Salah satu produk pertanian yang sudah dikembangkan menjadi salah satu daya tarik wisata adalah edukasi mina padi. Konsep branding Kampong Ikan yang dijalankan masyarakat mengembangkan inovasi pada pengelolaan lahan padi yang dikombinasikan dengan budidaya ikan koi, ikan mas, hingga ikan tombro. Serta program memelihara ikan di selokan irigasi sekitar rumah warga yang juga menjadi daya tarik wisatawan, bahkan adanya ini juga meningkatkan ekonomi masyarakat yang mempunyai UMKM sekitar karena UMKM juga penting

terhadap pertumbuhan ekonomi daerah<sup>5</sup>. terutama masyarakat yang memelihara ikan, serta mengurangi populasi pengangguran yang ada di sekitar. Karena pengangguran dalam kehidupan masyarakat bukan merupakan hal yang baru, namun pengangguran selalu menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan dalam proses pembangunan, pengangguran ini diselesaikan dengan berbagai cara salah satunya dengan pengembangan ekonomi lokal ini<sup>6</sup> Sebab ini peneliti memilih kampung ikan Desa Klucing sebagai tempat penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan di Kampung Ikan Klucing Banyuwangi”<sup>7</sup>

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah penelitian kualitatif biasa disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya dengan melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>8</sup>

Dengan demikian maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>5</sup> Masrohatin, S., Argowilda, B. S., I'malia, P., Wahyuni, S., Masruroh, Z. L., Puspitarini, E., ... & Latifah, D. F. (2023). Pendampingan kesadaran sertifikasi halal self declare pelaku UMKM melalui kegiatan KKN Tematik Halal UIN Khas Jember di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(03), 435-443.

<sup>6</sup> Masruroh, N., & Sathie, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 159-174.

<sup>7</sup> <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/download/59568/25068>

<sup>8</sup> (Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

1. Bagaimana proses PEL berbasis masyarakat?
2. Bagaimana praktek PEL dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup>

1. Untuk mengetahui proses praktik PEL berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui praktek PEL dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kluncing Banyuwangi

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.<sup>10</sup>

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis

<sup>9</sup> (Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

<sup>10</sup> (Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

potensi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif maqashid syariah di Kluncing Banyuwangi.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman pada peneliti untuk menambah pengalaman, pengetahuan tentang apa yang menjadi objek penelitian. Serta sebagai pembelajaran dan wawasan dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif maqashid syariah di Kluncing Banyuwangi.

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat, dan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan wawasan peneliti.
- 3) Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah secara teori maupun praktek.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif maqashid syariah di Kluncing Banyuwangi sebagai bahan acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal yang sudah ada.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait perdagangan produk ekspor untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal di Kluncing Banyuwangi.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang penertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuanya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup>

Adapun pengertian dari setiap variabelnya adalah sebagai berikut:

**1. PEL**

Pengembangan ekonomi lokal merupakan salah satu instrumen untuk mendorong percepatan pembangunan daerah. Menurut Blakely dan Bradshaw, Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong,

<sup>11</sup>(Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. PEL juga mencakup banyak fungsi dari pemerintah dan sektor swasta termasuk perencanaan lingkungan, pengembangan usaha, penyediaan infrastruktur, pengembangan perumahan dan keuangan.<sup>12</sup>

Hakekat dari PEL adalah pada jaringan kemitraan yang terbangun antara pemerintah daerah dengan para stakeholder termasuk sektor swasta dengan mengelola sumberdaya alam dan sumberdaya manusia maupun kelembagaan secara baik untuk mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi di daerah serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Jadi PEL merupakan proses pembangunan ekonomi dengan melibatkan pemerintah, swasta serta masyarakat dengan berperan aktif melalui perbaikan aspek pemanfaatan sumberdaya alam, peningkatan investasi, inovasi pada teknologi, kewirausahaan serta manajemen yang dapat memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi dan wilayahnya.

## 2. Potensi Masyarakat

Menurut KBBI, potensi memiliki arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Sedangkan arti dari masyarakat menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Etika Ari Susanti, Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.4 (Desember 2011)

<sup>13</sup> Kamus besar bahasa indonesia (KBBI)

Jadi potensi masyarakat sendiri adalah kemampuan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

### 3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peningkatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan meningkatkan( usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan pengertian kesejahteraan masyarakat menurut Prabana adalah sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok atau masyarakat.

Jadi peningkatan kesejahteraan adalah dimana cara perbuatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat dalam hal meningkatkan kemampuan suatu individu satu sama lain jumlah dan pemerataan pendapatan berhubungan dengan masalah ekonomi, dan lapangan pekerjaan yang mana alam suatu hal sangat sungkar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Dibawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian dari Anyualatha Haridison, Dian Iskandar, dan Ummu Habibah Gaffar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2022 dengan judul “Model Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Sampirang I (Satu) Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah”. Tujuan dari penelitian ini menjelajahi potensi-potensi yang terdapat di desa, dan menentukan model pengembangan ekonomi lokal yang akurat agar bisa menjadi rujukan bagi desa-desa dengan kondisi yang sama. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>14</sup>

Persamaan pada penelitian ini sama membahas pengembangan ekonomi lokal. Perbedaanya terletak pada konteks yang diteliti berbeda yakni menggunakan BUMDES.

2. Penelitian dari Wilda Fatmala, Murni Sari, Yunarsi, Novitasari Rahman. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 2023

---

<sup>14</sup> Anyualatha Haridison, Dian Iskandar, Ummu Habibah Gaffar “Model Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Sampirang I (Satu) Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah,” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 7, no (2022): 85–101.

dengan judul “Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Budidaya Rumput Laut sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat”. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pendapatan, membahas kelayakan usaha tani rumput laut sebagai sumber pendapatan masyarakat sekaligus membuat strategi pengembangan usaha budidaya rumput laut. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>15</sup>

Persamaan pada penelitian ini sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan pendapatan masyarakat. Perbedaannya terletak pada usaha yang di gunakan yakni budidaya rumput laut.

3. Penelitian dari Ahmad Herlyasa Sosro Pratama, Alif Dewantara, Any Rustia Dewi. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2023 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Program Desa Tematik di Kabupaten Pamekasan.” Tujuan dari penelitian ini menggambar desain kebijakan ekonomi lokal di Kabupaten Pamekasan melalui analisis metode swot. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis matriks dan diagram swot.<sup>16</sup>

Persamaan dari penelitian ini membahas pengembangan ekonomi lokal. Perbedaannya terletak metode penelitian yang berbeda dan konteksnya yang berbeda.

<sup>15</sup> Wilda Fatmala, Murni Sari, Yunarsi, Novitasari Rahman “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Rumput Laut Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12 No. 2 (2023): 471–485, <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1099>.

<sup>16</sup> Any Rustia Dewi Ahmad Herlyasa Sosro Pratama, Alif Dewantara, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Program Desa Tematik Di Kabupaten Pamekasan,” *Journal of Regional Economics Indonesia* 4 No. 1 (2023): 70–80.

4. Penelitian dari Wafa Adila, Dewi Jannah, Latip, Erinaldi. *Jian: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 2023 dengan judul “Potensi Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Dumai.” Tujuan dari penelitian ini bagaimana pengembangan ekonomi lokal di Kota Dumai dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal yang ada, serta mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan analisis swot<sup>17</sup>.

Persamaan pada penelitian ini meneliti tentang pengembangan ekonomi lokal. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan konteksnya tidak spesifik sama dengan yang diteliti.

5. Penelitian dari Asnuryati. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal.” Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pandangan holistik dan terintegrasi tentang pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian ini membahas tentang pengembangan ekonomi yang dilakukan. Perbedaan dari penelitian ini fokus penelitian dan objek yang menggunakan komunitas lokal.

---

<sup>17</sup> Erinaldi Wafa Adila, Dewi Jannah, Latip, “POTENSI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KOTA DUMAI,” *JIAN: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 20 No. 1 (2023): 157–68.

<sup>18</sup> Asnuryati, “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 Nomor 2 (2023): 2175–83.

6. Penelitian dari Noor Rizkiyah, Shofiyah. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 2021 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kawasan Desa Wisata Berbasis Komoditas Unggulan Kopi Liberika (KBA) Di Desa Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.” Tujuan dari penelitian ini mengetahui keunggulan dalam mengembangkan kopi liberika KBA di Desa Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>19</sup>

Persamaan pada penelitian ini sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan sama-sama membahas wisata. Perbedaannya terletak pada objek yang di teliti dan konteks penelitiannya.

7. Penelitian dari Khoirotn Nikmah, Skripsi 2020 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kampung Tempe Dikelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang.” Tujuan dari penelitian ini mengetahui strategi pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat Kampung Tempe dan bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan ekonomi lokal. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Shofiyah Noor Rizkiyah, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kawasan Desa Wisata Berbasis Komoditas Unggulan Kopi Liberika (KBA) Di Desa Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat,” *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7 No. 2 (2021): 1572–84.

<sup>20</sup> Khoirotn Nikmah, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kampung Tempe Dikelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 68.

Persamaan pada penelitian ini sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan metode penelitian yang sama. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian.

8. Penelitian dari M. Imdad Robbany, Skripsi 2024 dengan judul “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pendakian Gunung Raung Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dusun Wonorejo Kabupaten Banyuwangi.” Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan evaluasi pengembangan ekonomi lokal melalui pendakian Gunung Raung dalam peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Wonorejo. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.<sup>21</sup>

Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui wisata pendakian. Perbedaannya terletak pada tempat objek yang diteliti berbeda.

9. Penelitian dari Irwantoro. *Develop* : Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan, 2023 dengan judul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Padi Organik Sebagai Upaya Kemandirian Desa.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan ekonomi lokal serta strategi pengembangan ekonomi lokal. Metode penelitian yang dilakukan yakni metode kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> M. Imdad Robbany, “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pendakian Gunung Raung Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dusun Wonorejo Kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024) 64-65.

<sup>22</sup> Irwantoro, “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Padi Organik Sebagai Upaya Kemandirian Desa,” *DEVELOP: Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan*, 7 No. 1 (2023): 38–61. 2

Persamaan dari penelitian ini sama membahas terkait pengembangan ekonomi lokal. Perbedaanya terletak konteks penelitian dan objek penelitian.

10. Penelitian dari Mohamad Salman Huda. *Jurnal Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2020 dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Industri Batik Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.” Tujuan dari penelitian ini mengetahui permasalahan dan solusi pengembangan ekonomi lokal dan daya saing industri batik di Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT.<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian ini sama membahas pengembangan ekonomi lokal. Perbedaanya terletak pada objek yang diteliti beserta dengan konteks penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan untuk peneliti melakukan penelitian. Dari uraian di atas terlihat jelas persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Mohamad Salman Huda, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Industri Batik Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.,” *JURNAL REVITALISASI Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 No. 1 (2020): 65–77.

**Table 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anyualatha Haridison, Dian Iskandar, dan Ummu Habibah Gaffar, JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 2022	Model Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Sampirang I (Satu) Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah	Sama-sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat	Penelitian ini hanya membahas model pengembangan saja.
2.	Wilda Fatmala, Murni Sari, Yunarsi, Novitasari Rahman. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2023	Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Budidaya Rumput Laut sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat	Pembahasan sesuai tentang pengembangan ekonomi lokal	Penelitian ini terletak pada usaha yang di gunakan yakni budidaya rumput laut
3.	Ahmad Herlyasa Sosro Pratama, Alif Dewantara, Any Rustia Dewi. Journal of Regional Economics Indonesia, 2023	Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Program Desa Tematik di Kabupaten Pamekasan	Penelitian ini membahas pengembangan ekonomi lokal	Penelitian ini metode penelitian yang berbeda dan konteksnya yang berbeda
4.	Wafa Adila, Dewi Jannah, Latip, Erinaldi. JIAN: Jurnal Ilmu	Potensi Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota	Membahas pengembangan ekonomi lokal	Metode penelitian yang digunakan dan konteksnya

	Administrasi Negara, 2023	Dumai		tidak spesifik sama dengan yang di teliti
5.	Asnuryati, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research,2023	Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal	Pembahasannya sama terkait pengembangan ekonomi lokal	Penelitian ini fokus penelitian dan objek yang menggunakan komunitas lokal
6.	Noor Rizkiyah, Shofiyah. MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 2021	Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kawasan Desa Wisata Berbasis Komoditas Unggulan Kopi Liberika (KBA) Di Desa Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat	Pembahasannya sesuai yang diteliti oleh peneliti yakni pengembangan ekonomi lokal dan wisata	Terletak objek yang di teliti dan konteks penelitiannya.
7.	Khoirotun Nikmah, Skripsi 2020	Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kampung Tempe Dikelurahan Jogotrunan Kabupaten	Membahas pengembangan ekonomi lokal dan wisata	Perbedaannya terletak pada konteks penelitian

		Lumajang		
8.	M. Imdad Robbany, Skripsi 2024.	Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pendakian Gunung Raung Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dusun Wonorejo Kabupaten Banyuwangi	Sama membahas pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui wisata pendakian	Perbedaannya terletak pada tempat objek yang diteliti berbeda
9.	Irwantoro. DEVELOP: Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan, 2023	Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Padi Organik Sebagai Upaya Kemandirian Desa	Membahas pengembangan ekonomi lokal	Perbedaannya terletak konteks penelitian dan objek penelitian
10.	Mohamad Salman Huda. JURNAL REVITALISASI Jurnal Ilmu Manajemen, 2020	Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Industri Batik Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur	Terkait pengembangan ekonomi lokal	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti beserta dengan konteks penelitian

Sumber: berbagai penelitian terdahulu, diolah

Jadi, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni samasama membahas tentang pengembangan ekonomi lokal. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan indikator yang digunakan yakni peningkatan pendapatan. Di penelitian terdahulu belum secara spesifik

membahas peningkatan pendapatan masyarakat sehingga hal ini bisa menjadi pembaruan dalam penelitian ini.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>24</sup> Dalam kajian teori ini peneliti menggunakan teori PEL dan Maqashid syariah, berikut penjelasan mengenai kedua hal tersebut:

### 1. PEL

#### a. Pengertian PEL

PEL adalah suatu proses dalam mendorong percepatan pada pembangunan daerah. Menurut Bartik mengartikan PEL sebagai peningkatan dalam kapasitas ekonomi lokal untuk menciptakan kesejahteraan bagi produk lokal. Peningkatan dimaksud terjadi apabila sumberdaya lokal, seperti tenaga kerja dan lahan, dimanfaatkan dengan lebih produktif. Pembangunan ekonomi juga terjadi dengan peningkatan produktifitas tenaga kerja dan lahan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Blakely and Bradshaw (PEL) merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat

<sup>24</sup> (Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

<sup>25</sup> Jef Rudianto Saragih, *Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 57.

untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>26</sup>

Jadi aktivitas PEL adalah suatu proses pembangunan ekonomi dimana antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat bekerja sama dalam perbaikan pada aspek pemanfaatan sumberdaya alam, peningkatan investasi, inovasi, teknologi, wirausaha, manajemen, dan tenaga kerja untuk memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi wilayah. \*Sementara dari sisi ekonomi, keunggulan pendekatan PEL merupakan yang paling nyata:

- 1) Karena strategi PEL melekat aktivitas ekonomi di suatu wilayah dan membuat aktivitas ekonomi tergantung pada keunggulan komparatif dan kondisi ekonomi spesifik wilayah, maka akan tercipta kesempatan kerja yang berkelanjutan dan lebih mampu bertahan dalam perubahan lingkungan ekonomi global.
- 2) Sebagai akibat dari pelibatan para pemangku kepentingan lokal dan mengakar pada aktivitas ekonomi wilayah, strategi PEL juga berkontribusi untuk perbaikan kualitas pekerjaan.<sup>27</sup>

#### **b. Sasaran dan Tujuan PEL**

Sasaran jangka panjang dari penerapan pendekatan PEL adalah pengentasan kemiskinan dan perbaikan yang terus menerus dan berkelanjutan dalam kualitas kehidupan dari suatu komunitas lokal di

<sup>26</sup> Etika Ari Susanti, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)", *Jurnal: Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.4,(Desember 2011), 31-40.

<sup>27</sup> Saragih, *Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian*, 59. x

suatu daerah/wilayah.<sup>28</sup> Tujuan dari Pengembangan ekonomi lokal merupakan usaha daerah dalam memacu pembangunan ekonominya dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat keseluruhan secara luas. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) suatu bentuk proses pembangunan masyarakat, yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri alternatif dan perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk/jasa yang lebih baik, identifikasi pasar baru, alih iptek dan pengembangan usaha baru.<sup>29</sup>

### c. Konsep PEL

Konsep PEL ini merupakan terhadap kritik terhadap konsep-konsep pembangunan ekonomi yang bersifat sektoral yang mengabaikan konteks kearifan dan partisipasi masyarakat lokal yang sempat digunakan sebagai strategi pembangunan di sebagian negara berkembang.<sup>30</sup>

### d. Tahapan PEL

PEL memiliki empat tahapan utama yang berada dalam satu siklus pengelolaan PEL yang berkelanjutan, yaitu:

<sup>28</sup> Hania Rahma, *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten* (Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2012), 16.

<sup>29</sup> Zaaijer, M. dan Sara L.M, "Local Economic Development as an Instrument for Urban Poverty Alleviation", *Jurnal: Third World Planning Review*". Vol. 15 No.2, (1993), 127-142.

<sup>30</sup> David Merauje, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kluster (Studi Kasus di Kluster Desa Wisata Air Umbul Pongok, Desa Pongok Polanharjo, Klaten)", (Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2017), 45.

### 1) Tahap 1: Persiapan

Tahap ini dimaksudkan sebagai tahap awal atau persiapan yang perlu dilakukan dalam rangka memulai menerapkan pendekatan PEL. Sebagian besar kegiatan dalam tahap ini terkait dengan persiapan kelembagaan PEL. Tahap ini terdiri tiga langkah yaitu:

- a) Melakukan sosialisasi, penyebarluasan informasi, dan propaganda pendekatan PEL
- b) Membentuk organisasi pelaksana PEL di daerah
- c) Melakukan analisis terhadap kondisi sekarang

### 2) Tahap II: Perencanaan

Sebelum memulai pada tahap pelaksanaan PEL itu sendiri, daerah harus melalui tahap perencanaan. Tahap ini dimaksudkan agar daerah mampu merencanakan secara baik dan tepat pelaksanaan PEL. Langkah yang termasuk ke dalam tahapan ini adalah:

- a) Mengidentifikasi dan menentukan kluster ekonomi sebagai fokus PEL
- b) Membentuk dan mengembangkan forum kemitraan multi stakeholder PEL
- c) Merumuskan dan menyusun strategi, agenda program dan rencana aksi PEL

d) Memastikan terpenuhinya kondisi bagi keberhasilan pelaksanaan PEL

### 3) Tahap III: Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada Tahap III ini lebih ditujukan pada hal-hal yang sangat penting yang sangat dianjurkan untuk dilakukan dan tidak ditinggalkan dalam proses pelaksanaan agenda program dan kegiatan yang terkait dengan Tahap II, apapun strategi PEL yang dipilih. Sedangkan isi kegiatan dari setiap langkah pada Tahap III akan sangat fleksibel baik dari jenis dan volume kegiatan, tergantung pada strategi dan agenda program PEL yang dipilih. Secara umum Tahap III ini terdiri dari lima langkah yaitu:43

- a) Meningkatkan dan memperkuat kapasitas *stakeholder* daerah
- b) Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya investasi baru dan berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah
- c) Mengembangkan, memperluas pasar dan melakukan promosi kluster ekonomi terpilih
- d) Memperkuat forum kemitraan PEL yang telah terbentuk
- e) Mengembangkan dan memperkuat kapasitas, kemampuan dan keterampilan produsen/usaha dan pekerja beserta organisasinya

#### 4) Tahap IV: Monitoring dan Evaluasi

Walaupun diletakkan pada tahap terakhir, kegiatan monitoring dan evaluasi tidak selalu harus diletakkan di akhir kegiatan PEL. Hal ini karena pada prinsipnya kegiatan PEL merupakan siklus sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi juga sangat penting dilakukan sepanjang pelaksanaan PEL. Tahap ini terdiri dari satu langkah yaitu: membangun sistem dan melaksanakan monitoring dan evaluasi.

#### e. Model PEL

Model adalah rencana, representasi atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Bentuknya dapat berupa model fisik (*maket*, bentuk *prototipe*), model citra (gambaran rancangan, citra komputer), atau rumusan matematis.<sup>31</sup>

#### f. PEL dalam Perspektif Islam

Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses pembangunan ekonomi dimana stakeholders endogeneous (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang berperan aktif melalui perbaikan aspek pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan investasi, inovasi teknologi, kewirausahaan, manajemen, dan tenaga

<sup>31</sup> David Merauje, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kluster (Studi Kasus di Kluster Desa Wisata Air Umbul Pongkok, Desa Pongkok Polanharjo, Klaten)", (Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2017),48.

kerja untuk memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi di wilayahnya.<sup>32</sup>

Dalam perspektif Islam, pembangunan didasarkan pada lima pondasi filosofis yaitu tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, khilafah, tazkiyyah an-nas dan al-falah. Kelima pondasi filosofis tersebut merupakan prinsip-prinsip yang telah melekat dalam Islam dan berasal dari dua sumber utama, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menurut paradigma Islam, Kelima pondasi ini menjadi syarat pembangunan yang diperlukan dalam pembangunan, yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

## 2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera.

Kesejahteraan adalah standard living, well-being, welfare, dan quality of life. Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat

<sup>32</sup> David Merauje, "Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kluster (Studi Kasus di Kluster Desa Wisata Air Umbul Pongok, Desa Pongok Polanharjo, Klaten)", (Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2017), 48.

<sup>33</sup> Mudrajat Kuncoro, *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010), 22-23.

melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai berdasarkan atas kemampuan dari seorang individu atau kelompok di dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya.<sup>34</sup>

Jadi peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dimana kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.



---

<sup>34</sup> Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi dalam hal pemberdayaan potensi masyarakat untuk mengembangkan ekonomi lokal. Menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui secara langsung perilaku masyarakat lokal kemudian membahas serta menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian fenomenologi, adapun alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus atau fenomena untuk mendapatkan data yang faktual dan akurat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kampung Ikan yang bertempat di Dusun Krajan, Desa Kluncin, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Di Desa Kluncing ada sebuah inovasi unik yang dilakukan masyarakatnya, dimana terdapat saluran irigasi yang disulap menjadi sebuah wadah peternakan ikan hias. Hal ini bukannya apa-apa, karna sebelum menjadi tempat memelihara ikan dulunya saluran air irigasi tersebut

terkesan kotor. Dan dari keadaan tersebut membuat salah satu warganya berfikiran untuk membuat saluran air itu menjadi bersih. Akhirnya munculah ide untuk memelihara ikan hias, dan selanjutnya membuat masyarakat yang lain mengikuti jejaknya hingga aliran irigasi tersebut menjadi bersih karena di tempat itu ikan hias yang beraneka ragam warnanya, hal ini bahkan sampai terdengar ke masyarakat luas yang akhirnya banyak menarik wisatawan untuk melihat keunikan inovasi yang dilakukan masyarakat Desa Kluncing tersebut. Sehingga sekarang menjadi tempat wisata baru di desa tersebut. Selain itu hasil dari ikanya sendiri juga dapat dijual ke pengepul yang sudah ada bahkan sampai dikirim ke luar daerah. Tentu saja dari adanya inovasi ini membuat ekonomi warganya terangkat, pengangguran jadi berkurang serta yang pasti dari adanya inovasi ini menjadi awal pengembangan ekonomi lokal di Desa Kluncing, Banyuwangi tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive yaitu, penentuan informan dipilih sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu, semisal orang yang dipilih dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.

Adapun informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Mas Wawan sebagai pengagas kampung ikan Kluncing Banyuwangi, karena beliau adalah yang berinisiatif untuk menggagas adanya kampung ikan yang menjadi basis pengembangan ekonomi lokal di desa tersebut.

2. Nur Cholis selaku warga yang terlibat atau yang ikut membudidayakan ikan di Desa Klucing Banyuwangi.
3. Saudara Toin dan Hakim Selaku wisatawan yang berkunjung di Desa Klucing banyuwangi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun tehnik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.<sup>35</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang akan diamati peneliti sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

- a. Bagaimana pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi
- b. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Kluncing Banyuwangi setelah adanya pengembangan ekonomi lokal dalam perspektif maqashid syariah

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara menurut Esterberg adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jadi wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi serta ide melalui intraksi tanya jawab sehingga dapat merumuskan suatu makna pada topik tertentu.<sup>36</sup>

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tehnik ini yaitu:

- a. Mengenai profil narasumber
- b. Mengenai bagaimana proses pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal
- c. Mengenai bagaimana dampak pengembangan ekonomi lokal jika dilihat berdasarkan maqashid syariah

---

<sup>36</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang bermanfaat dalam penelitian ini<sup>37</sup>. dalam dokumentasi terdapat kegiatan mengumpulkan data memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen atau perpustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dengan mencari data-data atau dokumen yang berupa catatan, buku, dan gambar untuk mendapatkan bahan data secara langsung<sup>38</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>39</sup> jadi analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit,

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>38</sup> Silo, Y. S. K. *Implementasi Sewa Menyewa Dalam Transaksi Rental Mobil Berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah (Study Kasus Rental Mobil)*.

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh oleh peneliti.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kualitas teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian. Triangulasi merupakan pengecekan dengan pemeriksaan ulang baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.

Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi yang terkait. Peneliti mengambil fenomena yang terjadi di Desa tersebut dengan mengangkat judul “ pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat perpektif maqashid syariah di Kluncing Banyuwangi”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di desa tersebut.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

setelah peneliti mendapatkan data yang sudah dianalisis, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen

pembimbing untuk dikoreksi serta direvisi bila mana ada kesalahan dan kekurangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui gambaran atau pemahaman tentang skripsi ini, maka akan dimaksudkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian kepustakaan, pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, yang mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu sebanyak 10 (sepuluh) terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta kajian teori tentang PEL dan juga kajian teori tentang kesejahteraan berdasarkan maqashid syariah, sebagai landasan teori pada bab selanjutnya guna untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga, adalah metode dan prosedur penelitian yang berisi pendkatan dan jenis penelitian, penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan dari penelitian.

Bab empat, akan disajikan penyajian data dan analisis terkait dat. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran dari objek penelitian serta hasil-hasil dari penelitian secara empirik yang meliputi tentang pengembangan ekonomi lokal, penyajian data serta diskusi dan interpersentasi sebagai bentuk pemaduan teori dan empirik.

Bab lima, merupakan kesimpulan dari semua hasil penelitian. Dalam bab ini juga akan disajikan mengenai saran-saran sebagai bahan masukan bagi peneliti atau lembaga yang diteliti.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Desa Kluncing Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi

Gambaran Desa Kluncing Banyuwangi

Desa Kluncing terletak di Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, provinsi Jawa Timur. Desa Kluncing terdiri dari 3 Dusun, yaitu: Dusun Bedengan, Dusun Krajan, dan Dusun Pesucen. Desa Kluncing terletak di sebelah barat kota Banyuwangi dengan jarak kurang lebih 25 km tepatnya di bawah kaki Gunung Ranti dan Gunung Kukusan yang memiliki ketinggian kurang lebih 700 dpl dari permukaan laut. Desa Kluncing berbatasan dengan hutan lindung di bagian barat, Desa Segombang di timur, Desa Banjar di utara, dan Desa Pakel di selatan. Secara topografi sebagian besar desa Kluncing terdiri dari daerah perbukitan dengan kemiringan lereng berkisar antara 450 sampai 750 yang banyak ditumbuhi oleh pepohonan besar baik di lereng-lerengnya ataupun di sepanjang aliran sungainya. Selain itu curah hujan rata-rata di Desa Kluncing berkisar antara 4.000 sampai 4.500 mm pertahunnya.

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, sehingga cukup data yang diperoleh maka penelitian bisa dihentikan. Data-data yang merupakan hasil penelitian yang sudah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, maka kemudian dijelaskan

secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian. Data data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

### **1. Proses Praktek PEL Berbasis Masyarakat Di Desa Kluncing Banyuwangi.**

Pengembangan ekonomi daerah yang baik dengan mengadopsi pengembangan ekonomi lokal, yaitu: pendekatan dari bawah, untuk membangun kemitraan dan memanfaatkan potensi lokal. Untuk dapat meraih unsur tersebut perlu beberapa tahapan mulai dari tahap persiapan, sampai tahap evaluasi. Adapun tahap dari Pengembangan Ekonomi Lokal berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap awal merupakan tahap persiapan yang perlu dilakukan untuk memulai pendekatan kepada masyarakat Desa Klincing Banyuwangi melalui proses sosialisasi dan penyuluhan, penyebaran informasi mengenai adanya pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat dan melakukan analisis terhadap keahlian masyarakat guna dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Seperti yang dikatakan Mas Wawan sebagai pengagas “kampung ikan”:

*“sebenarnya mas, awal mulanya aliran irigasi ini menjadi tempat pemeliharaan ikan, berawal dari pelestarian lingkungan sih, kami prihatin terhadap kebiasaan buang sampah sampai buang hajat disungai, tetapi untuk memulai itu perlu adanya pendekatan mas, bahasane iku sosialisasi lah biar diterima juga di masyarakat”<sup>40</sup>*

---

<sup>40</sup> Wawancara, Wawan Selaku Penggagas Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 24 Maret 2025.

Dari wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dalam tahap persiapan diperlukan adanya penyuluhan agar pelaksanaan PEL berjalan lancar sehingga dapat membentuk SDM lokal yang , kreatif dan inovatif.

b. Tahap Perencanaan

Tahap kedua merupakan tahap perencanaan yang dimulai oleh Mas Wawan dan perangkat Desa Kluncing, serta beberapa rekan pemuda agar mampu merencanakan dengan baik dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan pemanfaatan sumber daya lokal.

seperti yang dikatakan Mas Wawan sebagai penggagas kampung ikan;

*“terus sambil kami penyuluhan kami juga tidak hanya rencana tok mas, kami juga sebelum merencanakan malah sudah memikirkan solusi dulu mas, agar nantinya masyarakat mampu menerima dengan baik mas.”<sup>41</sup>*

*“jadi kita ketika mau mengurangi kebiasaan masyarakat yang buang hajat di sungai, kita bangun wc umum mas di dekat aliran parit itu mas di lahan warga setempat juga, dan sudah dapat ijin pemilik lahannya mas”<sup>42</sup>*. Tambahnya dari mas Wawan tersebut

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan itu harus mampu memperdayakan masyarakat, tidak hanya melalui sosialisasi dan penyuluhan tetapi juga memberikan solusi serta gerakan yang dapat diterima oleh semua masyarakat setempat.

<sup>41</sup> Wawancara, Wawan Selaku Penggagas Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 24 Maret 2025.

<sup>42</sup> Wawancara, Wawan Selaku Penggagas Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 24 Maret 2025.

c. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang merupakan tahap kelanjutan dari tahap perencanaan, di tahap ini langkah yang dilakukan yaitu dengan memulai bergerak serta memperkuat kapasitas stakeholder yakni Pemerintah Desa, penggagas kampung ikan Dan masyarakat. Di mana Pemerintah Desa sebagai wakil dari pemerintah daerah diperlukan untuk mendukung, memperkuat dan menjaga keberlanjutan pelaksanaan agenda program PEL. Seperti yang dikatakan Mas Wawan:

*“dalam pelaksanaan memulai ini, kami serta temanku juga salah satu perangkat Desa memulai menaruh ikan-ikan di parit tersebut, awalnya cuman temanku tok mas aku suruh jeburin ke aliran itu eh tau-taunya ikanya lari ke hulu sungai hingga menjadi perhatian warga setempat mas, nah dari situ warga mulai tau niat baik ini bahwa aliran sungai akan dibuat tempat memelihara ikan koi ini mas”<sup>43</sup>*

*“ nah dari sinilah warga sekitar parit mulai tau kenapa kami membangun WC umum disini, banyak warga yang mulai tertarik ikut memelihara ikan akhirnya dibuatlah sekat-sekat batas mas, kami beri babon untuk yang belum punya bibit mas agar masyarakat juga bisa sambil belajar pembibitan hingga berhasil, setelah kita berjalan masuklah kedinasan yang mendukung serta memberi apresiasi kepada kami, seperti pelatihan serta permodalan mas, kesuksesan ini berkat dukungan masyarakat, pihak pemerintah Desa serta semua yang berpartisipasi”<sup>44</sup>.*

Hal ini juga mendapat dukungan, serta rasa bangga dan puas dari masyarakat sekitar parit tempat peneliharaan ikan tersebut, seperti

<sup>43</sup> Wawancara, Wawan Selaku Penggagas Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 24 Maret 2025.

<sup>44</sup> Wawancara, Wawan Selaku Penggagas Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 24 Maret 2025.

yang dikatakan bapak Nur Cholis sebagai salah satu masyarakat yang ikut membudidayakan ikan:

*“ini dulu hanya selokan parit biasa mas, terus mas Wawan dan teman-teman berinisiatif merubah selokan ini menjadi seperti ini, aku seneng mas sekarang aliran air ini jadi bersih, dan pemandangan juga semakin bagus dari pada yang dulu”<sup>45</sup>.*

Saya juga mewawancarai salah satu pengunjung yang sedang melihat-lihat ikan di “kampung ikan”, mereka sangat kagum dengan keindahan ikan-ikan yang di pelihara ini:

*“hal ini unik mas, saya jauh-jauh dari kota srono hanya ingin melihat ini mas. Ini bisa jadi percontohan bagi Desa – desa lain jika terdapat potensi lokal seperti ini mas, ini bagus”<sup>46</sup>.*

Dari hasil wawancara di atas bahwa Pemerintah Desa, penggagas kampung ikan, serta masyarakat memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan juga saling berkesinambungan dengan mendukung, menjaga dan mengembangkan potensi lokal dan kemampuan stakeholder lokal.

#### d. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi yang dikumpulkan selama kegiatan evaluasi akan menjadi pondasi dan masukan penting bagi lembaga juga masyarakat dan juga kemitraan PEL di daerah untuk mengidentifikasi persoalan yang terjadi dan memberikan arah yang

<sup>45</sup> Wawancara, Bapak Nur Cholis selaku masyarakat Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 30 Maret 2025.

<sup>46</sup> Wawancara, Toin pengunjung Kampung Ikan Banyuwangi, Senin 30 Maret 2025.

jelas pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan evaluasi akan memperbaiki kualitas pelaksanaan PEL secara keseluruhan, baik yang sedang berjalan maupun yang sudah berjalan.

## **2. PEL dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

PEL merupakan suatu proses dalam mendorong percepatan dalam pembangunan daerah. Pengembangan pelaksanaan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat yang dilakukan di Desa Kluncing sangat berdampak bagus sekali terhadap peningkatan dari perekonomian masyarakat setempat sehingga yang dari awalnya pendapatannya sedikit dengan adanya program pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat ini dalam satu hari bisa sampai 30-40% pendapatannya.

Seperti halnya dengan Blakely dan Bradsaw PEL adalah proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. PEL juga mencakup banyak fungsi dari pemerintah dan sektor swasta termasuk perencanaan lingkungan, pengembangan usaha, penyediaan infrastruktur, pengembangan perumahan dan keuangan.

Program pengembangan pelaksanaan program ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat membuat sebagian masyarakat sadar atas adanya potensi dan mulai ikut memelihara ikan di parit tersebut, sehingga membuat pengangguran berkurang dan bertambah baiknya ekonomi bagi warga yang berpartisipasi didalamnya tersebut dengan adanya hal tersebut

menjadikan Desa Kluncing menjadi desa inspiratif dan sejahtera sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luar sebagai Kampung Ikan.

Hal ini sejalan dengan definisi kesejahteraan yang ada pada Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, yang mana kesejahteraan masyarakat dapat diartikan sebagai kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>47</sup>

Table 4.1  
Table dampak eksternal dan internal

NO	Internal	Eksternal
1.	Pendapatan masyarakat desa Kluncing meningkat sekitar 30-40%.	Berdampak pada anggaran pendapatan Desa Kluncing
2.	SDM masyarakat Desa Kluncing maju.	Desa Kluncing menjadi maju dengan SDM lokal
3.	UMKM masyarakat Desa Kluncing maju	Desa Kluncing dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya produk inovasinya dengan kampung ikan
4.	Masyarakat Desa Kluncing menjaga kelestarian lingkungan	Desa Kluncing menjadi dikenal masyarakat luas dengan inovasi pelestarian lingkungannya

<sup>47</sup> Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan, observasi di Desa Kluncing Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi dan dokumentasi yang dilakukan, dari beberapa penyajian data tersebut akan disajikan dan dianalisa pada pembahasan temuan. Pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian selama penelitian berlangsung. Fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

#### 1. Proses Praktek PEL Berbasis Masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi.

Dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi lokal yang berbasis potensi masyarakat yang dilakukan di Desa Kluncing yaitu dengan pertama tahap persiapan yang dimulai dengan dibentuknya suatu kesadaran terhadap lingkungan dan peluang potensi yang ada, yang kedua yaitu tahap perencanaan yaitu dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat, yang ketiga tahap pelaksanaan dengan memulai kegiatan pengelolaan saluran irigasi dengan menjadikan tempat irigasi tersebut sebagai tempat pemeliharaan ikan, yang dipelopori oleh seseorang yang sekarang menjadi ketua kampung ikan di desa Kluncing tersebut, serta didukung pemerintah desa dan di ikuti oleh masyarakat setempat. tahap keempat, evaluasi yang dilakukan setelah acara selesai untuk melihat kekurangan dan kelebihan dan kekurangan dari program PEL tersebut

Hal ini Seperti halnya dengan Blakely dan Bradsaw PEL adalah bentuk proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. PEL juga mencakup banyak fungsi dari pemerintah dan sektor swasta termasuk perencanaan lingkungan, pengembangan usaha, penyediaan infrastruktur, pengembangan perumahan dan keuangan.

Jadi tahap tiap tahap menjadi jalan untuk mencapai tujuan bersama dengan di dukung beberapa elemen masyarakat yang menghasilkan kolaborasi untuk berinovasi, sehingga kolaborasi ini menghasilkan satu tujuan yaitu kesejahteraan untuk bersama.

## **2. Pengembangan Ekonomi Lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

PEL merupakan suatu proses dalam mendorong percepatan dalam pembangunan daerah. Pengembangan pelaksanaan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat yang dilakukan di Desa Kluncing sangat berdampak bagus sekali terhadap peningkatan dari perekonomian masyarakat setempat sehingga yang dari awalnya pendapatannya sedikit dengan adanya program pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat ini dalam satu hari bisa sampai 30-40% pendapatannya.

Seperti halnya dengan Blakely dan Bradsaw PEL adalah proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha sehingga mampu

menciptakan lapangan pekerjaan. PEL juga mencakup banyak fungsi dari pemerintah dan sektor swasta termasuk perencanaan lingkungan, pengembangan usaha, penyediaan infrastruktur, pengembangan perumahan dan keuangan.

pelaksanaan program ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat membuat sebagian masyarakat sadar atas adanya potensi dan mulai ikut memelihara ikan di parit tersebut, sehingga membuat pengangguran berkurang dan bertambah baiknya ekonomi bagi warga yang berpartisipasi didalamnya tersebut . dengan adanya hal tersebut menjadikan Desa Kluncing menjadi desa inspiratif dan banyak dikenal oleh masyarakat luar sebagai Kampung Ikan.

Hal ini sejalan dengan definisi kesejahteraan yang ada pada Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, yang mana kesejahteraan masyarakat dapat diartikan sebagai kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

Table 4.1

Table dampak eksternal dan internal

NO	Internal	Eksternal
1.	Pendapatan masyarakat desa Kluncing meningkat sekitar 30-40%.	Berdampak pada anggaran pendapatan Desa Kluncing
2.	SDM masyarakat Desa Kluncing maju.	Desa Kluncing menjadi maju dengan SDM lokal
3.	UMKM masyarakat Desa Kluncing maju	Desa Kluncing dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya produk inovasinya dengan kampung ikan
4.	Masyarakat Desa Kluncing menjaga kelestarian lingkungan	Desa Kluncing menjadi dikenal masyarakat luas dengan inovasi pelestarian lingkungannya

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Proses PEL yang dilakukan di Desa Kluncing yaitu dengan pertama tahap persiapan yang dimulai dengan dibentuknya suatu kesadaran terhadap lingkungan dan peluang potensi yang ada, yang kedua yaitu tahap perencanaan yaitu dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat, yang ketiga tahap pelaksanaan dengan memulai kegiatan pengelolaan saluran irigasi dengan menjadikan tempat irigasi tersebut sebagai tempat pemeliharaan ikan, yang dipelopori oleh seseorang yang sekarang menjadi ketua kampung ikan di desa Kluncing tersebut, serta didukung pemerintah desa dan diikuti oleh masyarakat setempat. tahap keempat, evaluasi yang dilakukan setelah acara selesai untuk melihat kekurangan dan kelebihan dan kekurangan dari program PEL tersebut.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi berdampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat yang dari awalnya pendapatannya sedikit dengan adanya program pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi masyarakat ini dalam satu hari bisa sampai 30-40% pendapatannya.

## B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Kluncing supaya terus meningkatkan kekompakan dalam bergotong-royong untuk menjaga alam sekitar, dan terus berkomitmen untuk selalu berinovasi memanfaatkan potensi yang ada di sekitar.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan harus didukung semua pihak masyarakat serta pemerintah setempat dalam dalam menggali potensi yang ada disekitar sehingga membuka banyak lowongan pekerjaan yang berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kluncing Banyuwangi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Dewi, Any Rustia, Ahmad Herlyasa Sosro Pratama, Alif Dewantara, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Program Desa Tematik Di Kabupaten Pamekasan,” *Journal of Regional Economics Indonesia* 4 No. 1 (2023): 70–80.
- Haridison, Anyualatha, Dian Iskandar, Ummu Habibah Gaffar “Model Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Sampirang I (Satu) Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah,” *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 7, no (2022): 85–101.
- Asnuryati, “Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 Nomor 2 (2023): 2175–83.
- Merauje, David, “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Kluster (Studi Kasus di Kluster Desa Wisata Air Umbul Ponggok, Desa Ponggok Polanharjo, Klaten)”, (Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2017), 45.
- Adilla, Erinaldi Wafa, Dewi Jannah, Latip, “potensi Pengembangan Ekonomi Lokal di Kota Dumai,” *Jian: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 20 No. 1 (2023): 157–68.
- Susanti, Etika Ari, “Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)”, *Jurnal: Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.4,(Desember 2011), 31-40.
- Rahma, Hania, *Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Kota dan Kabupaten* (Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2012), 16.
- Irwantoro, “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Padi Organik Sebagai Upaya Kemandirian Desa,” *Develop: Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan*, 7 No. 1 (2023) : 38–61. 2
- Saragih, Jef Rudianto, *Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 57.
- Nikmah, Khoirotun, “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kampung Tempe Dikelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 68.
- Masruroh, N., Ferdiansyah, C. D., Hidayat, M. T., Andini, S., Pratama, R. A., & Nurfadila, A. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Kebun Gizi dalam

- Penguatan Ekonomi dan Kesehatan yang Berkelanjutan. *Madaniya*, 5(3), 1208-1221.
- Masruroh, N., & Sadhie, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 159-174.
- Masruroh, N., Salim, N. S. A., & Andini, N. N. (2024). Pengabdian Kolaboratif dalam Pengelolaan Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(3), 673-682.
- Masrohatin, S., Argowilda, B. S., I'malia, P., Wahyuni, S., Masruroh, Z. L., Puspitarini, E., ... & Latifah, D. F. (2023). Pendampingan kesadaran sertifikasi halal self declare pelaku UMKM melalui kegiatan KKN Tematik Halal UIN Khas Jember di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi. *Pedamas (Pengabdian pada masyarakat)*, 1(03), 435-443.
- Robbany, M. Imdad, "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pendakian Gunung Raung Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dusun Wonorejo Kabupaten Banyuwangi" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024) 64-65.
- Kuncoro, Mudrajad, *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan* (Jakarta:Erlangga, 2010), 22-23.
- Huda, Mohamad Salman, "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Industri Batik Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur," *Jurnal Revitalisasi Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 No. 1 (2020): 65-77.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Saragih, *Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian*, 59.
- Rizkiyah, Shofiyah Noor, "Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Kawasan Desa Wisata Berbasis Komoditas Unggulan Kopi Liberika (KBA) Di Desa Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat," *Mimbar Dribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7 No. 2 (2021): 1572-84.
- Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.
- Fatmala, Wilda, Murni Sari, Yunarsi, Novitasari Rahman "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Rumput Laut Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12 No. 2 (2023): 471-485, <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1099>.

Zaaijer, M. dan Sara L.M, “Local Economic Development as an Instrument for Urban Poverty Alleviation”, *Jurnal: Third World Planning Review*. Vol. 15 No.2, (1993), 127-142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan di Kampung Ikan Kluncing Banyuwangi	A. Pengembangan Ekonomi Lokal berbasis Potensi masyarakat  B. Kesejahteraan	1. Pengembangan ekonomi lokal  2. Kesejahteraan Masyarakat	a. Pemanfaatan SDM dan SDA lokal b. Sumberdaya instansi lokal dan sumberdaya fisik lokal	1. Informan: a. Penggagas kampung ikan Kluncing Banyuwangi b. Warga yang membudidayakan ikan di kampung ikan Kluncing Banyuwangi c. wisatawan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif 3. Lokasi: Desa Kluncing, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi 4. Teknik penelitian: Purposive 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: Deskriptif 7. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan tehnik	1. Bagaimana proses PEL berbasis masyarakat di Desa Kluncing Banyuwangi?  2. Bagaimana Praktek PEL Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Bahtiar lupi

NIM : E20182067

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah di Kluncing Banyuwangi”**. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 23 Mei 2025



Moh. Bahtiar lupi  
E20182067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-384/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Maret 2024

Kepada Yth.  
Ketua Kampung Ikan  
Kluncing Banyuwangi.  
Jl. Pakel, Krajan, Kluncing, Kec. Licin, Kabupaten Banyuwangi.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Bahtiar Lupi  
NIM : E20182067  
Semester : XIV (empat belas)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah di Kluncing Banyuwangi** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



7.

## SURAT SELESAI PENELITIAN

Asalamualaikum Wr.Wb.

Semoga bapak/ibu beserta seluruh jajaran pegawai Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sentianisa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah Allah SWT.

Berkenaan dengan penelitian mahasiswa yang dilakukan di Kampung Ikan Kluncing Banyuwangi, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data:

Nama : Moh. Bahtiar Lupi  
NIM : E20182067  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang dinyatakan telah menyelesaikan penelitian di Kampung Ikan Kluncing Banyuwangi dengan judul "***Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah di Kluncing Banyuwangi***".

Walaikumsalam Wr.Wb.

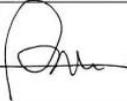
Kampung Ikan Kluncing  
Banyuwangi.



Rusadi Awanto

Ketua Kampung Ikan

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Informan	paraf
1.	Senin, 24 Maret 2025	Wawancara dan peninjauan tempat penelitian	Mas Wawan	
2.	Senin, 24 Maret 2025	Wawancara dan terjun atau observasi	Bapak Nur Cholis	
3.	Minggu, 30 Maret 2025	Wawancara observasi dan dokumentasi	Saudara Hakim	
4.	Minggu, 30 Maret 2025	Wawancara observasi dan dokumentasi	Saudara Toin	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Jember, 23 Mei 2025

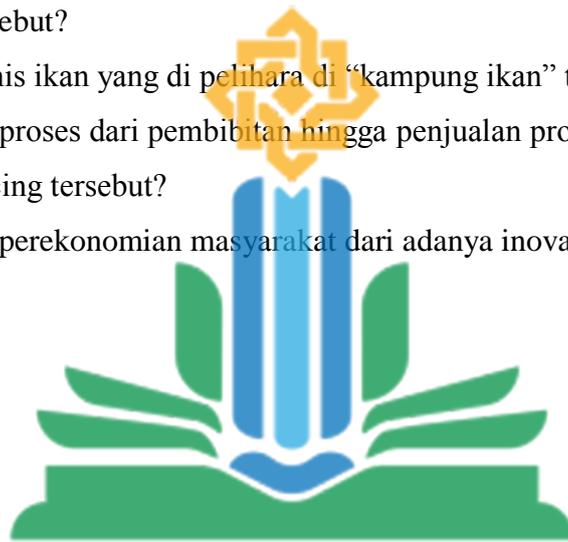
Peneliti



Moh. Bahtiar lupi

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya “kampung ikan” di Kluncing Banyuwangi?
2. Bagaimana tahap dalam proses terbentuknya “kampung ikan” di Kluncing Banyuwangi?
3. Apa saja yang menjadi kendala serta bagaimana solusi dalam kegiatan tersebut?
4. Bagaimana respon masyarakat dalam adanya inovasi pemeliharaan ikan dalam selokan tersebut?
5. Apa saja jenis ikan yang di pelihara di “kampung ikan” tersebut?
6. Bagaimana proses dari pembibitan hingga penjualan produk ikan di “kampung ikan” Kluncing tersebut?
7. Bagaimana perekonomian masyarakat dari adanya inovasi tersebut?



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## DOKUMENTASI



1. Foto dokumentasi bincang bersama Mas Wawan selaku pengagas “kampung ikan” di Desa Kluncing Banyuwangi.



2. Foto dokumentasi berbincang bersama bapak Nur Cholis, selaku warga sekitar parit yang juga ikut menjadi pembudidaya ikan di aliran irigasi “kampung ikan”.



3. Dokumentasi foto bersama salah satu pengunjung di “kampung ikan”.



4. Foto bersama salah satu pengunjung “kampung ikan”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAILACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



5. Foto dokumentasi bincang-bincang santai bersama beberapa warga sekitar parit tempat budidaya ikan di “kampung ikan”.



6. Foto dokumentasi kegiatan memelihara ikan di “kampung ikan” Kluncing.



7. Foto dokumentasi ikan mas, tombro, dan jenis lain yang sangat indah dan besar-besar.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Bahtiar Lupi  
NIM : E20182067  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah di Kluncing Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

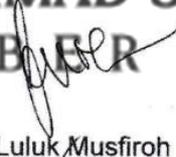
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 26 Mei 2025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Operator Aplikasi Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Bahtiar lupi  
NIM : E20182067  
Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Mei 2025  
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah



**Sofiah, M.E.**  
NIP. 199105152019032005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**



## BIODATA PENULIS



### Data diri

Nama : Moh. Bahtiar lupi  
NIM : E20182067  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 23 Agustus 1999  
Alamat : Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan  
Cluring, Kabupaten Banyuwangi  
Email : [lupibahtiar43@gmail.com](mailto:lupibahtiar43@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan  
TK Khodijah (Tahun 2005-2006)  
SDN 1 Sarimulyo (Tahun 2006-2012)  
SMPN 2 Cluring (Tahun 2012-2015)  
MAN 3 Banyuwangi (Tahun 2015-2018)  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER(2018-2025)